

SKRIPSI

**PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN RUMAH
TIDAK LAYAK HUNI DENGAN MENGGUNAKAN
*MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION (MHPA)***

Oleh :

GEOVANIE ANGGASTAE APRILIAE

NIM. DAB 116 019



JURUSAN / PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

PALANGKA RAYA

2022

**PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN RUMAH
TIDAK LAYAK HUNI DENGAN MENGGUNAKAN
MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION (MHPA)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada Jurusan/Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

oleh

GEOVANIE ANGGASTAE APRILIAE
NIM. DAB 116 019

**Disetujui sesuai dengan revisi dalam Form Rekomendasi
dan Berita Acara Ujian Skripsi**

Pembimbing Utama



APRIA B. P. GAWEL, S.T., M.T.
NIP. 19760401 200312 1 004

Pembimbing Pendamping



VERONIKA HAPPY P., S.T., M.T.
NIP. 19740724 200501 2 002

Mengetahui:
Jurusan/Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya
Ketua



Dr. RUDI WALUYO, S.T., M.T.
NIP. 19780608 200501 1 003

**PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN
RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DENGAN MENGGUNAKAN
MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION (MHPA)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada Jurusan/Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Oleh :


GEOVANIE ANGGASTAE APRILIAE
NIM. DAB 116 019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, pada:

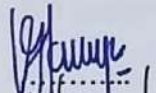
Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2022
Waktu : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Online

Tim Penguji :


APRIA B.P. GAWEL, S.T., M.T.
NIP. 19760401 200312 1 004


..... (Pembimbing Utama/Ketua Penguji)

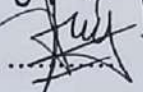
VERONIKA HAPPY P., S.T., M.T.
NIP. 19740724 200501 2 002


..... (Pembimbing Pendamping/Sekretaris)

WITA KRISTIANA, S.T., M.T.
NIP. 19770101 200801 2 037


..... (Penguji 3)

Dr. SUBRATA ADITAMA K.A. UDA, S.T., M.T.
NIP. 19780929 200501 1 010


..... (Penguji 4)

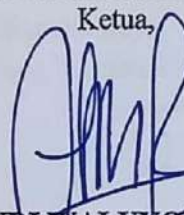
Mengetahui:

Fakultas Teknik
Universitas Palangka Raya



Ir. WALUYO NUSWANTORO, M.T.
NIP. 19651119 199302 1 001

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Ketua,


Dr. RUDI WALUYO, S.T., M.T.
NIP. 19780608 200501 1 003

BIODATA MAHASISWA

Data Pribadi

Nama : Geovanie Anggastae Apriliae
NIM : DAB 116 019
Tempat, Tanggal lahir : Buntok, 8 April 1998
Status : Belum Menikah
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pahlawan No. 108 Buntok
No. Telp. Rumah : -
Email : geovanie.apriliae98@gmail.com
No. Hp : 082255476974
No WA : 082255476974
Facebook : -
Instagram : geovanieapriliae
Line : -
Nama Ayah : Dime Dinamika, SP
Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Jl. Pahlawan No. 108 Buntok
No. Hp : 085248284798
Nama Ibu : Nopia, SP
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Jl. Pahlawan No. 108 Buntok
No. Hp : -



Riwayat Pendidikan*)

- TK : Santa Maria (2003-2004)
- SD : Santa Maria (2004-2010)
- SLTP : SMPN 2 Buntok (2010-2013)
- SLTA : SMAN 1 Buntok (2013-2016)
- Mulai mengikuti perkuliahan Program Strata-1 pada Jurusan/ Program Studi Teknik Sipil Universitas Palangka Raya bulan Agustus 2016

Palangka Raya, Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan

GEOVANIE A. APRILIAE
NIM. DAB 116 019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh bahwa Skripsi saya belum pernah dipakai sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Segala kutipan dan pikiran dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana disebutkan lengkap dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala konsekuensi akibat ketidakbenaran pernyataan saya.

Palangka Raya, Februari 2022

Yang membuat pernyataan

GEOVANIE A. APRILIAE

NIM. DAB 116 019



Halaman Persembahan

Yang Utama dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Tuhan Yesus Kristus.

Limpahan kasih dan sayangMu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan

Untuk Papah dan Mamah Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan, tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, semangat dan juga doa yang telah dicurahkan untuk penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Papah dan Mamah selalu senang melihat saya dan merasa bangga dengan perjuangan saya.

Untuk Dosen Pembimbing Skripsi

Terima kasih juga kepada dosen pembimbing saya, Bapak Apria Brita Pandohop Gawei, S.T., M.T. dan Ibu Veronika Happy Puspasari, S.T., M.T. yang telah membimbing dan mengarahkan pada saat penulisan Skripsi ini. Terima kasih kepada dosen penguji Ibu Wita Kristiana, S.T., M.T., Bapak Dr. Subrata Aditama K. A. UDA, S.T., M.T. dan Bapak Dewantoro, S.T., M.T. yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat penting kepada saya sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

RINGKASAN

PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DENGAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION* (MHPA), Geovanie Anggastae Apriliae, DAB 116 019, Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya.

Rumah tidak layak huni merupakan rumah yang tidak memenuhi persyaratan bangunan baik secara teknis maupun non teknis, kesehatan penghuni dan kecukupan minimum luas bangunan. Program perbaikan rumah tidak layak huni yang diselenggarakan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan yang bekerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya merupakan suatu wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang berpenghasilan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor rumah tidak layak huni dan mendapatkan prioritas penerima bantuan bagi rumah tidak layak huni menggunakan ketiga aspek komponen yaitu, aspek keselamatan, aspek kesehatan dan aspek komponen bahan bangunan sebagai penilai pada program *Microsoft House Priority Application* (MHPA).

Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket. Dalam melakukan proses penentuan prioritas penerima bantuan terdiri dari 2 tahapan, yaitu identitas penghuni rumah dan kondisi fisik rumah.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 sampel pada Kecamatan Seruyan Hulu, Kecamatan Seruyan Tengah dan Kecamatan Suling Tambun diperoleh Prioritas 1 berjumlah 6 orang dengan persentase 18,75%, Prioritas 2 berjumlah 7 orang dengan persentase 21,88%, Prioritas 3 berjumlah 11 orang dengan persentase 34,38% dan belum layak mendapat bantuan berjumlah 8 orang dengan persentase 25%. Dari hasil analisis ini dapat mempermudah pemerintah dalam menentukan prioritas penerima bantuan bagi rumah tidak layak huni selanjutnya.

Kata Kunci : Rumah Tidak Layak Huni, Penentuan Prioritas, *Microsoft House Priority Application* (MHPA)

SUMMARY

PRIORITY DETERMINATION OF RECIPIENTS OF UNLIVABLE HOME ASSISTANCE USING MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION (MHPA), Geovanie Anggastae Apriliae, DAB 116 019, Department / Program of Civil Engineering Studies, Faculty of Engineering, Palangka Raya University.

An uninhabitable house is a house that does not meet the requirements of the building both technically and non-technically, the health of residents and the minimum adequacy of the building area. The unlivable home improvement program organized by the Housing, Residential and Land Office in collaboration with the Faculty of Engineering, Palangka Raya University is a form of government concern for low-income communities. This study aims to find out the factors of homes that are not habitable and get priority beneficiaries for unlivable homes using all three aspects of components, namely, safety aspects, health aspects and aspects of building materials components as assessors in the *Microsoft House Priority Application* (MHPA) program.

The research data used is primary data obtained from the first source either from individuals or individuals such as interview results or questionnaire filling results. In the process of determining the priority of the recipient of assistance consists of 2 stages, namely the identity of the occupants of the house and the physical condition of the house.

The results showed that from 32 samples in Seruyan Hulu District, Central Seruyan Subdistrict and Suling Tambun District obtained Priority 1 amounted to 6 people with a percentage of 18.75%, Priority 2 amounted to 7 people with a percentage of 21.88%, Priority 3 amounted to 11 people with a percentage of 34.38% and did not deserve assistance amounting to 8 people with a percentage of 25%. From the results of this analysis can make it easier for the government to determine the priority of beneficiaries for the next uninhabitable home.

Keywords: Uninhabitable Homes, Prioritization, Microsoft House Priority Application (MHPA)

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-NYA, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul **“PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DENGAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT HOUSE PRIORITY APPLICATION (MHPA)*”** disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Program Strata-1 Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.

Pada kesempatan ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Ir. Waluyo Nuswantoro, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
2. Ibu Frieda, S.T., M.T. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
3. Bapak Dr. Sutan P. Silitonga, STP., S.T., M.T. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
4. Bapak Dr. Deddy Nan Setya Putra Tanggara, S.T., M.T. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
5. Bapak Dr. Rudi Waluyo, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Palangka Raya
6. Ibu Veronika Happy P, S.T., M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Palangka Raya sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping.

7. Bapak Apria Brita Pandohop Gawei, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama.
8. Bapak Dr. Subrata Aditama K.A. UDA, S.T., M.T. selaku Dosen Pembahas/Penelaah 2.
9. Ibu Wita Kristiana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembahas/Penelaah 1.
10. Bapak Dewantoro, S.T., M.T. selaku Dosen Moderator.
11. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Sipil, Staf Tata Usaha dan Staf Akademik di Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
12. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2016 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Atas segala kerendahan hati penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, serta dalam penyajian Skripsi ini masih dapat ditemukan bentuk-bentuk kelemahan dan kekurangan. Namun penulis berharap adanya berbagai tanggapan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Palangka Raya, Februari 2022

GEOVANIE A. APRILIAE

DAB 116 019

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
BIODATA MAHASISWA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	3
	1.3 Batasan Masalah	3
	1.4 Tujuan Penelitian	4
	1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	5
	2.1 Umum	5
	2.2 Rumah Tidak Layak Huni	5
	2.3 Penyebab Rumah Tidak Layak Huni	7
	2.4 Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	7
	2.5 Penilaian Rumah Tidak Layak Huni	7
	2.6 Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	8

	2.7 Prosedur Penentuan Prioritas	9
	2.8 <i>Microsoft Excel Visual Basic Application</i>	10
	2.8.1 Komponen Aplikasi <i>Microsoft Excel Visual Basic</i>	11
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	13
	3.1 Lokasi Peneltian.....	13
	3.2 Populasi Penelitian.....	13
	3.2.1 Populasi.....	13
	3.3 Sumber Data.....	13
	3.3.1 Data Primer	14
	3.3.2 Data Sekunder	14
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	14
	3.4.1 Observasi.....	14
	3.4.2 Dokumentasi	14
	3.4.3 Studi Pustaka.....	15
	3.4.4 Jurnal.....	15
	3.5 Metode Pengembangan Sistem	15
	3.5.1 Data Identitas Penghuni	15
	3.5.2 Data Kondisi Fisik Rumah.....	16
	3.5.3 Petunjuk Penggunaan	16
	3.6 Diagram Alir Penelitian	19
	3.7 Alur Penelitian	20
BAB IV	PEMBAHASAN	21
	4.1 Faktor Penentuan Rumah Tidak Layak Huni.....	21
	4.2 Tahapan Dalam Menyusun <i>Microsoft House Priority Application</i> (MHPA) Untuk Menentukan Rumah Tidak Layak Huni	22
	1.3 Cara Mengaplikasikan <i>Microsoft House Priority Application</i> (MHPA) Untuk Menentukan Rumah Tidak Layak Huni	32

BAB V	KESIMPULAN	44
	5.1 Kesimpulan	44
	5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		48

DAFTAR TABEL

1.1 Data Lapangan di Kecamatan Seruyan Hulu, Kecamatan Seruyan Tengah dan Kecamatan Suling Tambun	2
--	---

DAFTAR GAMBAR

3.1 Peta Lokasi Pendataan Rumah Tidak Layak Huni	13
3.2 Identitas Penghuni	17
3.3 Kondisi Fisik Rumah	18
3.4 Diagram Alir Penelitian	19
3.5 Diagram Alur Penelitian	20
4.1 Form Input Data <i>Microsoft House Priority Application</i> (MHPA)	28
4.2 Tampilan Data Mentah dan Data Hasil Sakar	29
4.3 Tampilan Data Mentah dan Data Hasil Martien	30
4.4 Tampilan Data Mentah dan Data Hasil Mainah	31
4.5 Tampilan Kode Program <i>Microsoft House Priority Application</i> (MHPA)	32
4.6 <i>Excel</i> Penginputan Data Prioritas	32
4.7 Form Utama Penentuan Prioritas	33
4.8 Tampilan Form Petunjuk Penggunaan	33
4.9 Tampilan Form Input Data Identitas Diri	34
4.10 Tampilan Form Input Data Kondisi Fisik Rumah	35
4.11 Tampilan Form Tambah Provinsi	36
4.12 Tampilan Pengisian Form Nama Kabupaten/Kota	36
4.13 Tampilan Form Provinsi	37
4.14 Tampilan Form Pengisian Tambah Kecamatan	37
4.15 Tampilan Form Tambah kabupaten/Kota	38
4.16 Tampilan Form Cetak Data	38
4.17 Tampilan Data Siap Cetak	39
4.18 Tampilan Form Persentase Kelayakan	39
4.19 Tampilan Form Persentase Kelayakan Per Kecamatan	40
4.20 Tampilan Cetak Resume	41

4.21 Tampilan Rekapitulasi Prioritas Bantuan	41
4.22 Tampilan Daftar Pemilik Aset Rumah Ditempat Lain	42
4.23 Tampilan Belum Layak Mendapat Bantuan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Excel
Lampiran 2 <i>Microsoft House Priority Application</i> (MHPA)
Lampiran 3 Pengujian Aplikasi Penentuan Penerima Bantuan Perumahan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah selain sebagai kebutuhan dasar juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga, peningkatan kualitas generasi yang akan datang dan persemaian budaya atau sistem nilai. (Haryati, 2014).

Mengingat bahwa kemiskinan merupakan masalah sosial yang mendasar dihadapi oleh bangsa Indonesia, sehingga Pemerintah mengeluarkan salah satu kebijakan atau program yaitu program bantuan rumah layak huni untuk masyarakat miskin yang merupakan bentuk perlindungan sosial dan juga merupakan sarana penting untuk meringankan dampak kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Khotimah, 2018).

Rumah tidak layak huni atau yang disingkat dengan RTLH merupakan rumah yang tidak memenuhi persyaratan bangunan baik secara teknis maupun non teknis, kesehatan penghuni dan kecukupan minimum luas bangunan. Pada kondisi ini, tidak ada pilihan lain bagi mereka selain tinggal pada bangunan rumah dengan kondisi fisik yang seadanya atau tidak layak huni. (Sebayang, 2013).

Program perbaikan rumah tidak layak huni yang diselenggarakan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (PERKIMTAN) yang bekerjasama dengan Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya merupakan suatu wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang berpenghasilan rendah, dimana bantuan ini akan diberikan kepada masyarakat miskin yang menempati/

mempunyai rumah tidak layak huni dengan tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup/derajat kesehatan masyarakat miskin.

Permasalahan perumahan merupakan permasalahan yang menjadi tanggung jawab pemerintah disetiap daerah dan merupakan masalah yang harus dihadapi dimanapun tempatnya di Indonesia ini tanpa terkecuali di Kecamatan Seruyan Hulu, Kecamatan Seruyan Tengah dan Kecamatan Suling Tambun seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Lapangan di Kecamatan Seruyan Hulu, Kecamatan Seruyan Tengah dan Kecamatan Suling Tambun

No	Kecamatan	Data Lapangan	Jumlah Keseluruhan
1	Seruyan Hulu	678 KK	987 KK
2	Seruyan Tengah	163 KK	
3	Suling Tambun	146 KK	

Sumber Data: BSPS, 2019

Berdasarkan data di atas dapat terlihat masih banyaknya penduduk yang memiliki rumah yang tidak layak huni. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan merancang sebuah aplikasi yaitu *Microsoft House Priority Application* (MHPA) yang berbasis Windows untuk menentukan prioritas penerima bantuan rumah tidak layak huni tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang menentukan rumah tidak layak huni ?
2. Tahapan apa saja yang diperlukan dalam menyusun *Microsoft House Priority Application* (MHPA) untuk menentukan rumah tidak layak huni ?
3. Bagaimana mengaplikasikan *Microsoft House Priority Application* (MHPA) dalam menentukan prioritas rumah tidak layak huni ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rincian pembelian bahan dan pembayaran upah kerja tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Survei penelitian ini dilakukan di Kabupaten Seruyan yang meliputi wilayah Kecamatan Suling Tambun, Kecamatan Seruyan Tengah dan Kecamatan Seruyan Hulu.
3. Merancang *Microsoft House Priority Application* (MHPA) dengan menggunakan *Microsoft Excel Visual Basic Application* (VBA) untuk Menentukan Prioritas Rumah Tidak Layak Huni.
4. Data yang digunakan berasal dari hasil survei penelitian awal pada proyek bantuan rumah tidak layak huni tahun 2019.
5. Merancang *Microsoft House Priority Application* (MHPA) dengan menggunakan *Microsoft Excel Visual Basic Application* (VBA) dapat digunakan khusus wilayah di Pulau Kalimantan.

6. Data responden dianggap sudah valid sesuai data survei yang didapat untuk mempermudah merancang sebuah aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor dalam menentukan rumah yang tidak layak huni.
2. Merancang tahapan *Microsoft House Priority Application* (MHPA) untuk menentukan rumah tidak layak huni.
3. Mendapatkan prioritas penerima bantuan bagi rumah tidak layak huni dengan menggunakan *Microsoft House Priority Application* (MHPA).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki berbagai manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan dan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian tentang penanganan rumah tidak layak huni.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Melalui penelitian ini diharapkan agar masyarakat bisa menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap rumah tidak layak huni untuk keberhasilan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Melalui penelitian ini agar memudahkan Pemerintah Daerah dalam menyalurkan bantuan rumah tidak layak huni kepada masyarakat setempat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Umum

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Pemukiman mengamanatkan bahwa negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia. Selanjutnya Pasal 54 ayat (2) dan ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah dan/atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah melalui program perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dan berkelanjutan. Kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) salah satunya berupa stimulan rumah swadaya. Dalam Pasal 15 mengamanahkan untuk pemerintah kabupaten/kota melaksanakan pembinaan dengan memberikan pendampingan bagi orang perseorangan yang melakukan pembangunan rumah swadaya.

2.2 Rumah Tidak Layak Huni

Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatann bangunan, kesehatan penghuni, dan kecukupan minimum luas bangunan. (Juknis BSPS 2018).

Tabel 2.1 Kriteria Rumah Tidak Layak

No	Kriteria	Uraian
1	Konstruksi bangunan membahayakan	Bangunan yang dapat membahayakan penghuni yang tinggal didalamnya diakibatkan konstruksi rumah yang rapuh dan rusak pada bagian struktur
2	Standar luasan ruang < 9 m2 per orang	Kebutuhan ruang minimal 9 m2 untuk memenuhi kebutuhan ruang gerak penghuni rumah
3	Pencahayaan alami kurang	Pencahayaan alami dibutuhkan untuk mengoptimalkan sinar cahaya dari luar untuk masuk ke dalam rumah sehingga seisi rumah tidak gelap pada siang hari
4	Penghawaan tidak baik	Penghawaan atau ventilasi sangat butuhkan untuk pergantian sirkulasi udara agar tidak terjadi kelembaban pada ruangan
5	Kelembapan ruang tinggi	Kelembaban ruang tinggi diakibatkan kurangnya pencahayaan dan kelembaban pada rumah
6	Terletak didaerah yang membahayakan	Daerah membahayakan seperti dataran banjir, rawan bencana dan lain-lain
7	Air bersih belum/tidak memenuhi standar	Air bersih belum memenuhi standar seperti sumur, air hujan, air empang dan lain-lain
8	Sanitasi buruk	Tidak mempunyai toilet dan saluran pembuangan yang layak



Sumber Data: BSPS, 2019

2.3 Penyebab Rumah Tidak Layak Huni

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Pemukiman mengatakan salah satu penyebab rumah tidak layak huni adalah adanya kesenjangan pemenuhan kebutuhan perumahan yang relatif masih besar dan masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni. Demikian juga persoalan sarana prasarana lingkungan yang kurang memadai dapat menghambat tercapainya kesejahteraan suatu komunitas. Lingkungan yang kumuh atau sarana prasarana lingkungan yang minim dapat menyebabkan masalah sosial dan kesehatan.

2.4 Program Rumah Tidak Layak Huni

Pada dasarnya rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. (UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman) Perumahan dan permukiman tidak hanya dilihat sebagai sarana kebutuhan kehidupan semata-mata, tetapi lebih dari itu merupakan proses bermukim manusia dalam menciptakan ruang kehidupan untuk memasyarakatkan dirinya, dan menampakkan jati diri. Dengan kata lain tidak saja mencakup aspek fisik saja melainkan mental dan sosial.

2.5 Penilaian Rumah Tidak Layak huni

- a) Rumah dalam kondisi tidak layak huni ditentukan melalui pemeriksaan, dengan rincian :
 - 1.) Persyaratan rumah layak huni (keselamatan bangunan, kesehatan penghuni, kecukupan minimum luas bangunan);

2.) Penilaian keselamatan bangunan

- i. Komponen struktur bangunan (pondasi, sloof, kolom/tiang, ring balok, kerangka atap); dan
- ii. Kualitas bahan penutup atap, lantai, dinding

3.) Penilaian kesehatan penghuni

- i. Pencahayaan;
- ii. Penghawaan; dan
- iii. Ketersediaan Mandi, Cuci dan Kakus (MCK)

- b.) Rumah dalam kondisi rusak total atau belum ada bangunan untuk kegiatan Pembangunan Kualitas Rumah Swadaya (PBR)

2.6 Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

Berdasarkan Undang--Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang selanjutnya disingkat MBR adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah. Pasal 126 UU Nomor 11 Tahun 2011 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah memberikan kemudahan dan atau bantuan pembiayaan untuk pembangunan dan perolehan rumah umum dan rumah swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Terdapat 3 (tiga) segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berdasarkan kemampuan mengakses kepemilikan rumah, yaitu:

- 1.) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang telah memiliki tanah atau rumah namun tidak mampu membangun/memperbaiki rumahnya;
- 2.) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang mampu membeli rumah namun kemampuan untuk mengangsur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) masih rendah; dan
- 3.) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang sama sekali tidak mampu membeli rumah.

2.7 Prosedur Penentuan Prioritas

Berdasarkan buku kerja yang berjudul “Pendampingan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Tahun 2019 untuk menentukan prioritas layak mendapat bantuan, langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1.) Identitas Penghuni Rumah

Identitas penghuni rumah merupakan langkah awal untuk menentukan penghuni layak mendapat bantuan atau tidak. Pada kuesioner “Identitas Penghuni Rumah” terdapat beberapa poin yang mendominasi untuk layak mendapatkan bantuan diantaranya:

- a. Status Kepemilikan Tanah, jika tanah yang ditempati penghuni bukan tanah sendiri/milik pribadi dan tidak memiliki aset tanah ditempat lain maka tidak mendapatkan bantuan. Selanjutnya, jika tanah yang ditempati bukan tanah pribadi tapi penghuni yang bersangkutan memiliki aset tanah pribadi ditempat lain, maka layak mendapat bantuan untuk membangun rumah baru diatas tanah milik pribadi tersebut.

- b. Status Kepemilikan Rumah, jika rumah yang ditempati penghuni bukan rumah pribadi/milik sendiri (kontak/sewa) dan/atau memiliki aset rumah ditempat lain maka tidak mendapatkan bantuan. Selanjutnya, jika penghuni rumah tinggal di rumah pribadi/milik sendiri dan berpijak diatas tanah milik sendiri maka layak mendapatkan bantuan.
 - c. Pernah Mendapatkan Bantuan Perumahan. Diprioritaskan untuk masyarakat yang belum pernah mendapat bantuan dan bagi yang lebih dari 10 tahun yang lalu mendapatkan bantuan.
- 2.) Kondisi Fisik Rumah
- a. Aspek Keselamatan (pondasi, sloof, kolom, balok, struktur atap). Minimal 2 komponen rusak berat/tidak ada dan 3 komponen rusak sedang atau 3 komponen rusak berat/tidak ada.
 - b. Aspek Kesehatan (jendela, ventilasi, Mandi, Cuci dan Kakus (MCK). Minimal 2 komponen tidak mencukupi/tidak ada.
 - c. Aspek Komponen Bangunan (penutup atap, dinding, lantai). Minimal 2 komponen rusak berat/tidak ada)

2.8 Microsoft Excel Visual Basic Application

Visual Basic Application (VBA) adalah bahasa pemrograman berorientasi objek. Konsep dasar pemrograman berorientasi objek adalah bahwa aplikasi perangkat lunak (Excel ini kasus ini) terdiri dari berbagai objek individu, yang masing-masing merupakan serangkaian fitur dan penggunaannya sendiri. Aplikasi Excel berisi buku kerja, lembar kerja, sel, bagan, tabel pivot, bentuk, dan kebohongan terus berlanjut. Setiap objek memiliki serangkaian fiturnya sendiri,

yang disebut properties, dan serangkaian kegunaannya sendiri, yang disebut metode. (Alexander 2016:42).

Tofik (2012:4) Excel adalah aplikasi pertama yang menghadirkan fitur *Visual Basic for Application (VBA)* yang diluncurkan ke pasar. *Visual Basic Application (VBA)* sekarang sudah disertakan di semua aplikasi Microsoft Office dan bahkan beberapa aplikasi dari vendor lain yang disertai *Visual Basic Application (VBA)*. Kelebihan *Visual Basic Application (VBA)* dengan aplikasi lain terletak pada cara memahami *object* model. Pada *object Visual Basic Application (VBA)* model akan dimanipulasi dengan mudah (termasuk didalamnya *object* pada *Excel, Access, Word, Powerpoint*). Sebagai contoh, *object* model pada Excel mampu melakukan analisis data dengan sangat baik seperti *worksheet, chart, pivot table* dan sejumlah fungsi-fungsi seperti fungsi matematika, *financial*, teknis, dan dari fungsi-fungsi lainnya. Dengan *Visual Basic Application (VBA)* kita bisa bekerja dengan *object-object* tersebut dan mengembangkan prosedur yang ada didalamnya.

2.8.1 Komponen Aplikasi Microsoft Excel Visual Basic

Dalam hal ini menurut rumus excel (2014) komponen untuk membangun *Visual Basic Application (VBA)* pada excel diantaranya sebagai berikut:

1. **Visual Basic Editor.** Lingkungan tempat program *Visual Basic Application (VBA)* Excel dibuat lingkungan kerja Visual Basic Editor.
2. **Toolbox Control.** Objek dalam Userform atau worksheet yang dapat dimanipulasi, seperti *command button, text box, check box, combo box, list box, label dan option button*.
3. **Property.** Karakteristik suatu objek seperti *ScrollArea, Font dan Name*.

4. **User Form.** Lembar kerja yang berisi kontrol dan instruksi *Visual Basic Application* (VBA) untuk memanipulasi antar muka pengguna (*user interface*).
5. **Function dan Macro.** Salah satu tipe *Visual Basic Application* (VBA) macro yang memiliki *return value*.
6. **Macro.** Sekumpulan instruksi dalam *Visual Basic Application* (VBA) yang dijalankan secara otomatis.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Pendataan Rumah Tidak Layak Huni

3.2 Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:215) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mencakup Kabupaten Seruyan.

3.3 Sumber Data

Suharsimi (2002), sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Menurut Husein Umar, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2018:226) “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintetis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, pamphlet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dan catatan-catatan lain serta mempelajari naskah-naskah dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4.3 Studi Pustaka

Mengambil data berupa Buku Pendamping Kerja Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) 2019 dan dari media internet mengenai metode pengembangan sistem *Visual Basic for Application (VBA)*.

3.4.4 Jurnal

Penyusunan Metodologi Penelitian disertai dengan ringkasan teori dimana untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan di Kabupaten Seruyan untuk menentukan rumah tidak layak huni dan prioritas rumah yang layak mendapat bantuan.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Alat-alat yang digunakan untuk mengolah data sistem pengambilan keputusan untuk penentuan rumah tidak layak huni di Kabupaten Seruyan menggunakan *Visual Basic for Application (VBA)*, sebagai berikut:

3.5.1 Data Identitas Penghuni

Data identitas penghuni digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi form input data yang akan diolah pada softwa

3.5.2 Data Kondisi Fisik Rumah

Data kondisi fisik rumah digunakan untuk menentukan apakah rumah tersebut termasuk dalam prioritas layak mendapat bantuan atau tidak.

3.5.3 Petunjuk Penggunaan

a. Buka *excel* dan klik tab sheet “Aplikasi” lalu klik tombol Form Input Data. Data survei lapangan yang sudah direkapitulasi kemudian diinput pada Form Input Data. Kemudian aplikasi akan berjalan.

b. Pada tampilan aplikasi akan ada 6 buah tombol, yaitu :

- Pada Form Input Data akan muncul beberapa kotak untuk menentukan prioritas rumah tidak layak huni.

- Tombol Petunjuk Pengguna

Tombol petunjuk pengguna, klik tombol tersebut maka akan muncul kotak aplikasi berisi petunjuk cara menggunakan aplikasi.

- Tombol Input Data

Tombol input data, klik tombol tersebut untuk memunculkan kotak aplikasi untuk mengisi atau menginput data-data. Ada 2 kotak yang akan ditampilkan pada tombol input data ini, yaitu identitas diri dan kondisi fisik rumah.

- Tombol Rekapitulasi Nilai

Tombol rekapitulasi nilai, klik tombol tersebut untuk memunculkan kotak aplikasi berisi rekap jumlah penerima bantuan pada semua kecamatan.

- Tombol Persentase Seruyan Hulu

Tombol persentase Seruyan Hulu, digunakan untuk menampilkan jumlah persentase penerima bantuan pada Kecamatan Seruyan Hulu.

- Tombol Persentase Seruyan Tengah

Tombol persentase Seruyan Tengah, digunakan untuk menampilkan jumlah persentase penerima bantuan pada Kecamatan Seruyan Tengah.

- Tombol Persentase Suling Tambun

Tombol persentase Suling Tambun, digunakan untuk menampilkan jumlah persentase penerima bantuan pada Kecamatan Suling Tambun.

c. Proses Menginput Data

- Pada tombol input data bagian “Identitas Diri”, memasukkan data masing-masing dari rekapitulasi untuk pengisiannya sebagai berikut:

The screenshot shows a web-based questionnaire form. The title is "KUESIONER SURVEI PENYUSUNAN DATABASE PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN". The form is divided into several sections:

- Location Information:** Includes dropdown menus for "Provinsi", "Kabupaten/Kota", and "Kecamatan", along with "Desa" and "Nama File Foto". There are also "Tambah" buttons for each level.
- Identitas Penghuni Rumah:** A section with multiple rows of input fields and dropdown menus. Fields include "No Urut", "Nama Lengkap", "Usia", "Pendidikan Terakhir", "Jenis Kelamin", "Alamat Lengkap", "Nomor KTP / NIK", and "Jumlah KK Dalam 1 Rumah". Dropdown menus include "Pekerjaan Utama", "Pendidikan atau Pelatihan Perbulan", "Status Kepemilikan tanah", "Status Kepemilikan Rumah", "Aset rumah (tempat tinggal)", "Aset Tanah disampai lain", "Perihal mendapatkan bantuan perumahan", and "Jenis Kawasan lokasi rumah yang ditempati".
- Navigation Buttons:** "Kembali", "Print(Cetak)", "Bersihkan Input", and "Simpan".

Gambar 3.2 Identitas Penghuni

- Pada tombol input data bagian “Kondisi Fisik Rumah”, memasukkan data masing-masing dari rekapitulasi untuk pengisiannya sebagai berikut:

Form Input Data

KUESIONER SURVEI PENYUSUNAN DATABASE PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN

Website di: [Kondisi Fisik Rumah]

Aspek Kecelesatan

	Jika Rumah Beton	Kondisi Struktur	Jika Rumah Kayu
Pondasi	<input type="text"/>	Kondisi Struktur Bawah/ Rangka	<input type="text"/>
Kondisi Staf	<input type="text"/>	Kondisi Struktur Rangka Lantai dan Penutupnya	<input type="text"/>
Kondisi Kolom/Tiang	<input type="text"/>	Kondisi Struktur Rangka Dinding dan Penutupnya	<input type="text"/>
Kondisi Balok	<input type="text"/>	Kondisi Struktur Rangka Kuda-kuda dan Penutupnya	<input type="text"/>
Kondisi Struktur Atap	<input type="text"/>		

Aspek Kesehatan

Jendral/ Jangko Cahaya	<input type="text"/>	Jarak Sumber Air Minum	<input type="text"/>
Varietas	<input type="text"/>	Sumber Air Minum	<input type="text"/>
Ketersediaan kamar mandi dan WC	<input type="text"/>	Surplus Listrik	<input type="text"/>

Aspek Persyaratan Luas Dan Kebutuhan Ruang

Luas Rumah (m²) Jumlah Penghuni (orang)

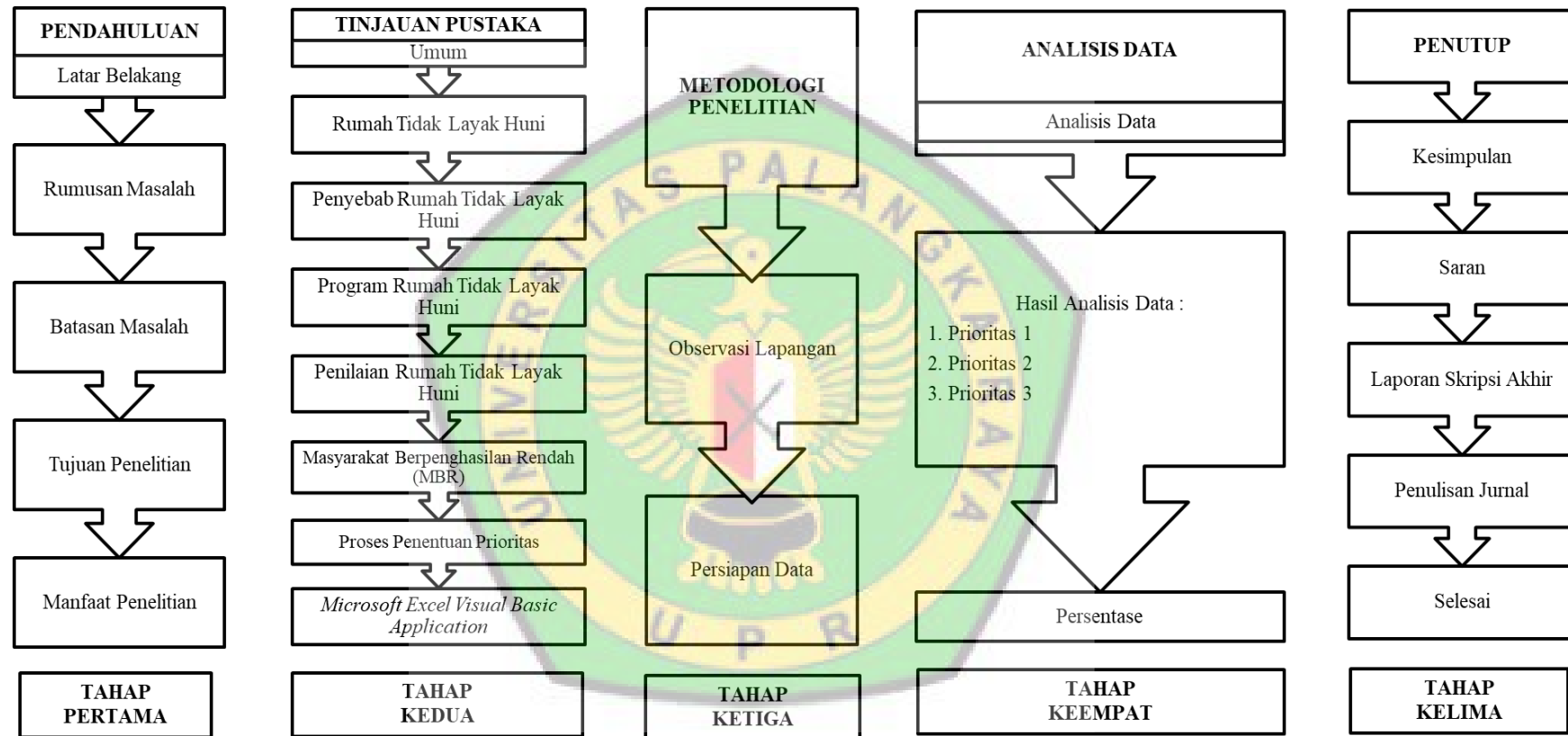
Aspek Komponen Bahan Bangunan

Material Atap Terluas	<input type="text"/>	Kondisi Dinding	<input type="text"/>
Kondisi Penutup Atap	<input type="text"/>	Material Lantai Terluas	<input type="text"/>
Material Dinding Terluas	<input type="text"/>	Kondisi Lantai	<input type="text"/>

Kembali Print(Cetak) Bersihkan Input Simpan

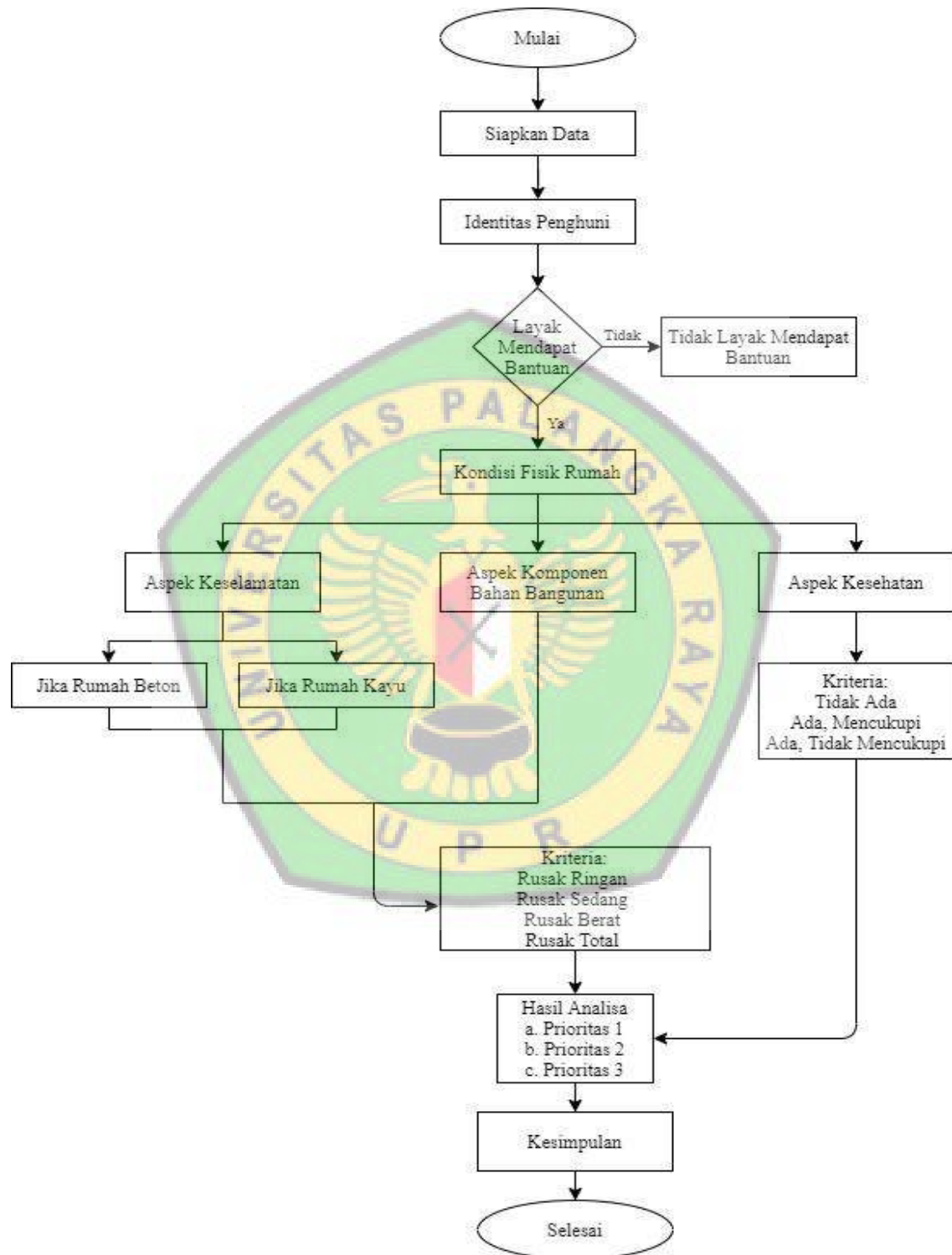
Gambar 3.3 Kondisi Fisik Rumah

3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.4 Diagram Alir Penelitian

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.5 Diagram Alur Penelitian

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Faktor rumah tidak layak huni antara lain: 1. Konstruksi bangunan membahayakan; 2. Standar luasan ruang $< 9 \text{ m}^2$ per orang; 3. Pencahayaan alami kurang; 4. Penghawaan tidak baik; 5. Kelembapan ruang tinggi; 6. Terletak di daerah yang membahayakan; 7. Air bersih tidak memenuhi standar; 8. Sanitasi buruk
2. Tahapan penyusunan *Microsoft House Priority Application* (MHPA) untuk menentukan rumah tidak layak huni sebagai berikut:

Identitas penghuni akan dinilai kelayakannya, jika layak maka dilanjutkan ke peninjauan kondisi fisik rumah. Selanjutnya, kondisi fisik rumah ditinjau melalui 3 aspek komponen yaitu aspek keselamatan, aspek kesehatan dan aspek komponen bahan bangunan. Jika ketiga aspek komponen tersebut memenuhi kriteria maka dapat menentukan prioritas penerima bantuan.
3. Mengaplikasikan *Microsoft House Priority Application* (MHPA) dalam menentukan prioritas rumah tidak layak huni sebagai berikut:
 - a. Buka Excel dan klik tab sheet “APLIKASI” lalu klik tombol FORM INPUT DATA, kemudian aplikasi akan berjalan.

b. Pada tampilan aplikasi akan ada 4 buah tombol:

- Tombol Petunjuk Pengguna
- Tombol Input Data
- Tombol Prioritas Bantuan
- Tombol Rekapitulasi Prioritas Bantuan

5.2 Saran

Penelitian lanjutan untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini adalah dengan *setting* permasalahan yang berbeda, yaitu:

1. Penelitian lanjutan bisa memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi *Microsoft House Priority Application* (MHPA) menjadi lebih baik dengan menyesuaikan pembaharuan terbaru dari pihak Kementerian PUPR dan instansi lainnya agar penggunaan aplikasi ini dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar.
2. Pelaksanaan penelitian ini mendapatkan beberapa hambatan diantaranya adalah sulitnya mendapat data survei karena faktor lokasi yang sulit terjangkau dan dalam pembuatan aplikasi ini membutuhkan ketelitian. Oleh karena itu sebaiknya peneliti lanjutan terlebih dahulu menguasai dan memperdalam tentang sistem koding data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Michael. 2016. *Power Programming With VBA*. Samarinda: Indianapolis.
- Ayundia, Lisa. 2020. *Pengertian dan Fungsi Dari Macro VBA*. [Online]: Available at: <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-dan-fungsi-dari-macro-vba/>. [Diakses 19 November 2021].
- BSPS., 2019. *Pendampingan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)*. Jakarta: PUPR.
- Erlangga, Sefri dan Ike., 2021. Sistem Penunjang Keputusan Dalam Menentukan Prioritas Penerima Bantuan rumah Tidak Layak Huni. *Information System Journal*, Vol 4(1), hal. 32- hal. 37.
- Gianty, Yashinta., 2017. *Implementasi Program Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Bagi Masyarakat Miskin Kabupaten Madiun*. Tugas Akhir. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Griha, Indra., 2021. *Buku Ajar Pemrograman Visual Dasar*. Palembang: PT. Nasya Expanding Management.
- Jurusan Teknik Sipil., 2021. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Palangka Raya, UPR.
- Kementerian PUPR. 2018. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Khotimah, Khusnul., 2018. *Analisis Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif*

Ekonomi Islam. Tugas Akhir. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Mardiani, Eri dkk., 2018. *Panduan Khusus VB 6 Bagi Pemula. Latihan Visual Basic dan Aplikasi Sederhana dengan VB 6.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Putri Eka, Mayesti,. 2015. *Analisis Kebutuhan Rumah Layak Huni Di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.* Tugas Akhir. Riau: Fakultas Teknik Universitas Riau.

Rusanida., 2016. Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) (Studi Penerima Program rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anabas Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Universitas Maritim Raja Ali Haji*, Vol. 5, hal. 1- hal. 22.

Safi'i., 2019. Implementasi Program Bantuan rumah Layak Huni Untuk Masyarakat Kurang Mampu Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 (2), hal. 165-hal. 174.

Vitriana, Anita.. 2018. Aspek Prioritas Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Pada Kawasan Metropolitan Bandung Raya. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, Vol 10 (1), hal.46- hal. 56.

Wardani, Kusuma., 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Rumah Tidak Layak Huni Kecamatan Jatiroto.* Surakarta: Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sinar Nusantara.